

ABSTRAK

HUBUNGAN PAPARAN ASAP KENDARAAN BERMOTOR DENGAN KADAR TIMBAL DALAM DARAH PADA POLISI LALU LINTAS DI POLRESTA BANDAR LAMPUNG

Oleh
GUSTI AYU PUTU KRISWEDHANI

Dewasa ini, banyak sumber yang berkontribusi pada masalah pencemaran udara di kota-kota di seluruh dunia. Lalu lintas yang padat, mesin kendaraan yang pemeliharaannya buruk, serta penggunaan bahan bakar bensin yang mengandung timbal berkadar tinggi, juga berkontribusi dalam masalah pencemaran udara. Salah satu bahan pencemar yang terutama di dalam gas buang kendaraan bermotor adalah timbal (Pb). Timbal merupakan salah satu pertikel logam berat yang memiliki efek kronik bagi kesehatan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paparan asap kendaraan bermotor terhadap kadar timbal dalam darah pada polisi lalu lintas di Polresta Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini digunakan rancangan penelitian observasional dengan metode *cross sectional* dengan sampel sebanyak 54 orang dan dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2014. Penelitian dimulai dengan melakukan observasi, kemudian pengisian kuesioner dan pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan kadar timbal. Hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan uji *Spearman*. Pada uji *Spearman* didapatkan ada hubungan yang positif bermakna antara lama kerja dengan kadar Pb ($r=0,404$; $p<0,05$) dan masa kerja dengan kadar Pb ($r=0,355$; $p<0,05$).

Sehingga dapat disimpulkan lama kerja dan masa kerja memiliki hubungan positif bermakna dengan kadar timbal dalam darah pada polisi lalu lintas di Polresta Bandar Lampung.

Kata kunci: Pb, pencemaran udara, polisi lalu lintas, timbal.